



## Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar Dalam Meningkatkan Retribusi Parkir Konvensional Di Wilayah Kabupaten Blitar

**Adenantha Lesmana Dewa**

Department of Transportation, Universitas Maritim AMNI, Semarang, Indonesia

**Dani Yusuf Maulana**

Department of Transportation, Universitas Maritim AMNI, Semarang, Indonesia

**Wasi Sumarsono**

Department of Transportation, Universitas Maritim AMNI, Semarang, Indonesia

**ABSTRACT.** *Parking retribution is one of the managed potentials to be used as a source of regional revenue originating from within the region, it becomes a benchmark in assessing the level of regional original income obtained by the region. The proceeds from the revenue will be allocated for the development of the area itself, especially in building facilities and facilities for repairing parking lots which have an impact on governance in the implementation of parking that goes well and does not interfere with other road users. The implementation of parking fees in Blitar Regency is regulated in Blitar Regency Regional Regulation No. 2 of 2018 Business Services Retribution is a levy for parking services on land or on the side of public roads. Analysis of the data used in this study is descriptive analysis and quantitative analysis, the data were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of (software) Statistical Package For Social Science (SPSS) version 25. The results of the study by partially testing the t-test hypothesis showed that the characteristics of parking attendants, facilities, service quality and supervision had a positive and significant effect on increasing parking fees. Based on the tests that have been carried out, the linear regression equation is  $Y = -1.735 + 0.291 X_1 + 0.256 X_2 + 0.247 X_3 + 0.335 X_4 + \mu$ .*

**Keywords :** *Parking Officer Characteristics, Facilities, Service Quality, Supervision, Parking Retribution.*

**ABSTRAK.** *Retribusi parkir merupakan salah satu potensi yang dikelola untuk dijadikan sumber penerimaan daerah yang berasal dari dalam wilayahnya, hal tersebut menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat pendapatan asli daerah yang diperoleh wilayah tersebut. Hasil dari pendapatan tersebut akan dialokasikan untuk pembangunan wilayah itu sendiri, khususnya dalam membangun fasilitas dan sarana perbaikan lahan parkir yang berdampak pada tatakelola dalam pelaksanaan parkir yang berjalan dengan baik dan tidak mengganggu pengguna jalan lainnya. Pelaksanaan retribusi parkir di Kabupate Blitar diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Blitar No. 2 Tahun 2018 Retribusi Jasa Usaha adalah retribusi atas pelayanan parkir dilahan maupun ditepi jalan umum. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan (software) Statistic Package For Social Science (SPSS) versi 25. Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis uji-t secara parsial menunjukkan bahwa karakteristik petugas parkir, fasilitas, kualitas pelayanan dan pengawasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap meningkatkan retribusi parkir. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh persamaan regresi linier yaitu  $Y = -1,735 + 0,291 X_1 + 0,256 X_2 + 0,247 X_3 + 0,335 X_4 + \mu$ .*

**Kata Kunci :** *Karakteristik Petugas Parkir, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Pengawasan, Retribusi Parkir.*

### PENDAHULUAN

Retribusi parkir merupakan salah satu potensi yang dikelola untuk dijadikan sumber penerimaan daerah yang berasal dari dalam wilayahnya. Hal tersebut menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat pendapatan asli daerah yang diperoleh wilayah tersebut. Hasil dari

Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan pendapatan tersebut akan dialokasikan untuk pembangunan wilayah itu sendiri, khususnya dalam membangun fasilitas dan sarana perbaikan lahan parkir yang berdampak pada tatakelola dalam pelaksanaan parkir berjalan dengan baik dan tidak mengganggu pengguna jalan lainnya. Pelaksanaan retribusi parkir di Kabupaten Blitar diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Blitar No. 2 Tahun 2018 Retribusi Jasa Usaha adalah retribusi atas pelayanan parkir dilahan maupun ditepi jalan umum. Dalam Perda tersebut menjelaskan bahwa retribusi pelayanan parkir lahan parkir maupun di tepi jalan umum yang selanjutnya disebut Retribusi, adalah retribusi atas pelayanan parkir. selain itu, Perda tersebut menjelaskan pula mengenai besarnya tarif yang harus dibayar oleh pengguna parkir serta tata cara dalam proses pemungutan yaitu pada pasal tersebut berisikan bahwa retribusi dipungut dengan menggunakan Surat Ketetapan Retribusi Daerah (SKRD) atau dokumen lain yang dipersamakan, Dokumen lain yang dipersamakan sebagaimana yang dimaksud dapat berupa karcis, kupon dan kartu langganan, dengan kata lain agar adanya kejelasan secara pasti mengenai jumlah tarif yang harus dibayar serta adanya kejelasan mengenai jumlah pengguna parkir secara keseluruhan melalui karcis yang telah dikeluarkan, sehingga adanya kejelasan terhadap pendapatan dari retribusi parkir tersebut. Selain itu perda tersebut sebagai bentuk pengaturan dalam pengelolaan retribusi parkir di Kabupaten Blitar, agar tidak terjadinya bentuk pelanggaran dalam pengelolaan yang menimbulkan kerugian bagi masyarakat pengguna parkir bahkan pelanggaran berupa pelanggaran hukum yaitu pungutan liar. Seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat khususnya di Kabupaten Blitar, berdampak pada banyaknya pengguna kendaraan bermotor baik roda empat maupun roda dua. Hal tersebut secara otomatis akan meningkat pula terhadap penerimaan retribusi parkir jika dikelola dengan baik. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi awal, peneliti melihat fenomena pengelolaan retribusi parkir masih belum optimal.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

Parkir merupakan salah satu prasarana jalan yang ada di suatu wilayah. Berdasarkan Pasal 1 angka 15 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan oleh pengemudinya. Meningkatnya jumlah kendaraan bermotor baik kendaraan roda dua maupun roda empat, mengakibatkan kebutuhan terhadap lahan parkir yang ada di tepi jalan umum juga meningkat. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap lahan parkir di tepi jalan umum juga harus disesuaikan dengan kondisi

Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan  
jalan yang ada di suatu wilayah. Berdasarkan Pasal 12 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan dinyatakan bahwa, Pengaturan tentang parkir di tepi jalan umum diatur di beberapa peraturan perundang-undangan. Setiap orang dilarang melakukan perbuatan yang mengakibatkan terganggunya fungsi jalan dalam memanfaatkan jalan serta dilarang melakukan perbuatan yang mengakibatkan terganggunya fungsi jalan di dalam ruang milik jalan yang mengganggu aktivitas jalan raya dalam berlalu lintas.

Penyediaan fasilitas parkir diatur dalam Pasal 43 ayat (1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 dinyatakan bahwa, penyediaan fasilitas parkir di tepi jalan umum, hanya dapat diselenggarakan di luar ruang milik jalan sesuai dengan izin yang diberikan. Sesuai dengan Pasal 44 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009, penetapan lokasi dan pembangunan fasilitas parkir untuk umum dapat dilakukan oleh pemerintah daerah dengan memperhatikan rencana umum tata ruang, analisis dampak lalu lintas dan kemudahan bagi pengguna jasa. Parkir pada dasarnya merupakan sebuah hal yang sangat penting yang harus diperhatikan, dalam penanganan parkir pemerintah harus bisa mengerti dan memahami dalam pengelolannya supaya tidak menimbulkan lalu-lintas tersendat, kebutuhan parkir di tepi jalan sangat berpengaruh pada tingkat aktifitas di suatu wilayah seperti halnya di Pasar Bendo Tugurante dan Pasar Penataran Nglepok Kabupaten Blitar yang sangat membutuhkan pengelolaan dengan baik karena di tempat tersebut merupakan sektor pusat perbelanjaan, dan masih banyak titik lokasi yang belum sempat terencanakan terhadap pelaksanaan parkir.

Pengertian Juru Parkir adalah orang yang ditugaskan pada tempat parkir ditepi jalan umum berdasarkan surat tugas, sedangkan petugas parkir adalah orang yang dipekerjakan oleh penyelenggara tempat parkir sebagai tukang parkir pada tempat khusus parkir atau lahan parkir. Juru parkir maupun petugas parkir resmi adalah tukang parkir yang namanya terdaftar diceklis koordinator dari Instansi Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar dan dikolektor wilayahnya masing-masing, memenuhi syarat yang sudah ada dan mengikuti pelatihan, pada saat bertugas dilengkapi identitas resmi dari Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar berupa kartu anggota juru parkir, seragam, karcis parkir dan surat tugas.

Fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para pengguna jasa dalam melaksanakan proses parkir, sehingga kebutuhan-kebutuhan pengguna jasa dapat terpenuhi selama berada di lokasi parkir. Sedangkan Menurut Nanang Puji (Komunikasi Personal, Maret 15, 2022) menyatakan bahwa mendefinisikan fasilitas yaitu segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen.

Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan  
 Kualitas Pelayanan menurut Malik Ibrahim dalam Tjiptono (2007) menyatakan bahwa kualitas layanan adalah suatu bentuk upaya dalam memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen dan ketepatan penyampaian dalam menyeimbangkan harapan konsumen. Selain itu, bahwa kualitas layanan merupakan rangkaian bentuk istimewa dari suatu produksi atau pelayanan yang dapat memberikan kemampuan dalam memuaskan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Dalam hal ini, perusahaan yang menyediakan layanan, membutuhkan interaksi secara langsung antara pelanggan dan pelaku usaha, faktor dari perilaku karyawan seperti sikap serta keahlian dalam menyampaikan informasi merupakan hal terpenting yang menjadi perbedaan cara melayani yang baik.

Menurut Muhammad Harpis dalam (Daulay, Khair, Pratami, & Astuti, 2017) Pengawasan adalah proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Pengawasan merupakan fungsi manajemen yang sangat berkaitan erat dengan pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan, sehingga pengawasan dalam organisasi apapun menjadi mutlak dilakukan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian membahas tentang Peran Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar dalam Meningkatkan Retribusi Parkir Konvensional di wilayah Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif untuk menjelaskan hasil penelitian dengan alat bantu uji SPSS v.25. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diolah menjadi data primer. Yang dilihat langsung dari penyebaran kuesioner. Sampel yang digunakan merupakan Pengguna Jasa Parkir Konvensional di wilayah Kabupaten Blitar. Teknik sampling yang digunakan menggunakan nonprobability sampling dengan pengambilan sampling incidental.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden dapat diketahui bahwa :

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	58	58.0	58.0	58.0
Valid	Perempuan	42	42.0	42.0	42.0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Domisili Non-Kabupaten Blitar	82	82.0	82.0	82.0
Valid	Domisili Kabupaten Blitar	18	18.0	18.0	18.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menggunakan Jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar berjenis kelamin Laki-Laki sebanyak (58%) dan Perempuan (42%) dari 100 orang responden.

Dari tabel di atas, diperoleh gambaran bahwa jumlah responden yang menggunakan Jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar berdasarkan Domisili non Kabupaten Blitar sebanyak (82%) dan Domisili Kabupaten Blitar sebanyak (18%) dari 100 orang responden.

### Karakteristik Petugas Parkir

#### Ketertiban X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	Sangat Setuju	25	25.0	25.0	25.0
	Setuju	57	57.0	57.0	82.0
	Cukup Setuju	18	18.0	18.0	100.0
	Tidak Setuju	0	0	0	0
	Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total		100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator Ketertiban, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 responden (25%), setuju sebanyak 57 responden (57%), cukup setuju sebanyak 18 responden (18%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden yang menggunakan jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 57% terhadap indikator Ketertiban pada pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar.

**Disiplin Kerja X1.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	29	29.0	29.0	100.0
Setuju	54	54.0	54.0	71.0
Cukup Setuju	17	17.0	17.0	17.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator Disiplin Kerja, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 responden (29%), setuju sebanyak 54 responden (54%), cukup setujusebanyak 17 responden (17%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 54% terhadap indikator Ketertiban yang mempengaruhi Karakteristik Petugas Parkir.

**Tanggung Jawab X1.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<i>Valid</i> Sangat Setuju	15	15.0	15.0	15.0
Setuju	60	60.0	60.0	85.0
Cukup Setuju	25	25.0	25.0	25.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator Tanggung Jawab yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 responden (15%), setuju sebanyak 60 responden (60%), cukup setuju sebanyak 25 responden (25%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang

Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 60% terhadap indikator Tanggung Jawab yang mempengaruhi Karakteristik Petugas Parkir.

## Fasilitas

### Ketersediaan Prasarana Pembantu X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	22	22.0	22.0	100.0
Setuju	60	60.0	60.0	78.0
Cukup Setuju	18	18.0	18.0	18.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator Ketersediaan Prasarana Pembantu, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 22 responden (22%), setuju sebanyak 60 responden (60%), cukup setuju sebanyak 18 responden (18%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 60% terhadap indikator Ketersediaan Prasarana Pembantu yang mempengaruhi Fasilitas Parkir.

Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan  
**Ketersediaan Lahan Parkir X2.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	29	29.0	29.0	100.0
Setuju	63	63.0	63.0	71.0
Cukup Setuju	8	8.0	8.0	8.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator Ketersediaan Lahan Parkir responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 responden (29%), setuju sebanyak 63 responden (63%), dan yang menjawab cukup setuju sebanyak 8 responden (8%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 63% terhadap indikator Ketersediaan Lahan Parkir yang mempengaruhi Fasilitas Parkir.

**Ketersediaan Petugas Parkir X2.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
Setuju	60	60.0	60.0	76.0
Cukup Setuju	16	16.0	16.0	16.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator Ketersediaan Petugas Parkir, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden (24%), setuju sebanyak 60 responden (60%), cukup setuju sebanyak 16 responden (16%), tidak setuju sebanyak 0



Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden Ketersediaan Petugas Parkir memberikan jawaban setuju sebanyak 60% terhadap indikator Ketersediaan Petugas Parkir yang mempengaruhi Retribusi Parkir.

### Kualitas Pelayanan

#### Kehandalan X3.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
Setuju	57	57.0	57.0	76.0
Cukup Setuju	19	19.0	19.0	19.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator Kehandalan yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden (24%), setuju sebanyak 57 responden (57%), cukup setuju sebanyak 19 responden (19%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa parkir Konvensional di Kabupaten Blitar Dinas memberikan jawaban setuju sebanyak 57% terhadap indikator Kehandalan yang mempengaruhi Kualitas Pelayanan.

#### Ketanggapan X3.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	33	33.0	33.0	100.0
Setuju	56	56.0	56.0	67.0
Cukup Setuju	11	11.0	11.0	11.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator Ketanggapan, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 responden (33%), setuju sebanyak 56 responden (56%), dan yang menjawab cukup setuju sebanyak 11 responden (11%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 56% terhadap indikator Ketanggapan yang mempengaruhi Kualitas Pelayanan.

### Empati X3.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	27	27.0	27.0	27.0
Setuju	54	54.0	54.0	73.0
Cukup Setuju	19	19.0	19.0	10.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator Empati, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 responden (27%), setuju sebanyak 54 responden (54%), cukup setuju sebanyak 19 responden (19%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 54% terhadap indikator Empati yang mempengaruhi Kualitas Pelayanan.

**Pengawasan****Pengawasan Ketelitian Petugas Parkir X4.1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	15	15.0	15.0	100.0
Setuju	56	56.0	56.0	85.0
Cukup Setuju	29	29.0	29.0	29.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator Pengawasan Ketelitian Petugas Parkir, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 responden (15%), setuju sebanyak 56 responden (56%), cukup setuju sebanyak 29 responden (29%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar. memberikan jawaban setuju sebanyak 56% terhadap indikator Pengawasan Ketelitian Petugas Parkir yang mempengaruhi Retribusi Parkir

**Pengawasan Kinerja Petugas Parkir X4.2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	24	24.0	24.0	100.0
Setuju	55	55.0	55.0	75.0
Cukup Setuju	21	21.0	21.0	21.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator Pengawasan Kinerja Petugas Parkir, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 responden (24%), setuju sebanyak 55 responden (55%), cukup setuju sebanyak 21 responden (21%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 55% terhadap indikator Pengawasan Kinerja Petugas Parkir yang mempengaruhi Retribusi Parkir.

#### **Pengawasan Pemungutan Retribusi Parkir X4.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	13	13.0	13.0	100.0
Setuju	68	68.0	68.0	87.0
Cukup Setuju	19	19.0	19.0	19.0
Tidak Setuju	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0
Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang diolah tahun 2022 (*output SPSS V.25*)

Pada tabel diatas diketahui bahwa untuk indikator Pengawasan Pemungutan Retribusi Parkir, responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 13 responden (13%), setuju sebanyak 68 responden (68%), cukup setuju sebanyak 19 responden (19%), tidak setuju sebanyak 0 responden (0%), dan yang memilih sangat tidak setuju sebanyak 0 responden (0%). Dapat disimpulkan bahwa jawaban dari sebagian besar responden pengguna jasa Parkir Konvensional Di Kabupaten Blitar memberikan jawaban setuju sebanyak 68% terhadap indikator Pengawasan Pemungutan Retribusi Parkir yang mempengaruhi Retribusi Parkir.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Hasil pengujian statistik diperoleh bahwa variabel karakteristik petugas parkir (X1) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap retribusi parkir (Y). Hal ini menunjukkan bahwa karakteristik petugas parkir (X1) yang berupa ketertiban, disiplin kerja, dan tanggung jawab mempengaruhi retribusi parkir dalam meningkatkan retribusi parkir konvensional di Kabupaten Blitar.

Hasil pengujian statistik diperoleh bahwa variabel fasilitas (X2) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap retribusi parkir (Y). Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas (X2) yang berupa ketersediaan prasarana pembantu, ketersediaan lahan parkir, dan ketersediaan petugas parkir mempengaruhi retribusi parkir dalam meningkatkan retribusi parkir konvensional di Kabupaten Blitar.

Hasil pengujian statistik diperoleh bahwa variabel kualitas pelayanan (X3) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap retribusi parkir (Y). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan (X3) yang berupa kehandalan, ketanggapan, dan empati mempengaruhi retribusi parkir dalam meningkatkan retribusi parkir konvensional di Kabupaten Blitar.

Hasil pengujian statistik diperoleh bahwa variabel pengawasan (X4) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap retribusi parkir (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan (X4) yang berupa pengawasan ketelitian petugas parkir, pengawasan kinerja petugas parkir, dan pengawasan pemungutan retribusi petugas parkir mempengaruhi retribusi parkir dalam meningkatkan retribusi parkir konvensional di Kabupaten Blitar.

### **SARAN**

1. Berkaitan dengan Karakteristik Petugas Parkir sebaiknya diadakan seminar pelatihan mengenai kepribadian petugas parkir maupun juru parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar, agar kedepannya parkir konvensional di Kabupaten Blitar lebih berkembang dengan baik, dan pandangan masyarakat memberikan kesan positif terhadap petugas parkir maupun juru parkir yang dikelola oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar.
2. Berkaitan dengan fasilitas parkir di Kabupaten Blitar untuk pihak yang terkait agar lebih diperhatikan. Untuk kedepannya diberi rambu-rambu parkir, marka parkir, lahan yang diperluas tidak hanya titik tertentu saja yang ada petugas parkir resminya, dan

Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan menambah jumlah petugas parkir agar bisa menjadikan penambahan pendapatan Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar dari retribusi parkir dan juga bisa mengurangi tingkat pengangguran dan parkir ilegal di Kabupaten Blitar.

3. Berkaitan dengan kualitas Pelayanan disarankan kepada petugas parkir maupun juru parkir Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar bahwa kewajiban dalam memberikan kualitas pelayanan yang baik, agar masyarakat yang menggunakan jasa parkir konvensional dapat merasakan salah satu pelayanan pemerintah yang baik, yang setara dengan retribusi yang telah diberikan oleh masyarakat yang menggunakan jasa parkir konvensional di Kabupaten Blitar.
4. Disarankan kepada Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar agar memberikan pengawasan efisien terhadap pelaksanaan program parkir konvensional yang di kelola Dinas Perhubungan Kabupaten Blitar agar dapat meminimkan tingkat parkir ilegal dan mengurangi penyalahgunaan aturan parkir yang dilakukan oleh oknum juru parkir resmi nakal untuk mencari keuntungan pribadi serta dapat memaksimalkan pendapatan Retribusi Parkir Konvensional di Kabupaten Blitar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldino, Azjandri. (2017).”Dampak Munculnya Juru Parkir Ilegal Terhadap Retribusi Parkir Kota Tanjungpinang Tahun 2016”. *Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang*, (online),([http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravityforms/1ec61c\\_9cb232a03a96d0947c\\_6478e525e/2017/08/JURNAL73.pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravityforms/1ec61c_9cb232a03a96d0947c_6478e525e/2017/08/JURNAL73.pdf)). Diakses 15 Maret 2022.
- Arthur Daniel Limantara, Yosef Cahyo, Sri Wibowo, (2017) “Pemodelan Sistem Pelacakan Lot Parkir Kosong Berbasis Sensor Ultrasonic dan *Internet Of Things* (IOT) Pada Lahan Parkir Diluar Jalan”. *Seminar Nasional Sains dan Teknologi*, November 2017.
- Fregrace Meissy Purnawijaya, (2019). “Pengaruh Disiplin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kedai 27 Di Surabaya”, *AGORA Jurnal Elektronis*, Vol.7,No.1, 2019.
- Ghozali Imam, (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi 9*. Undip, Semarang.
- Gita Sari Gustika, (2018). “Pengaruh Retribusi Parkir Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Indragiri Hulu”. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.7,No.4, Desember 2018.
- H.Fuad, Asep Maburur, Aid, (2019). “Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pengguna Jasa Parkir”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol.1,No.2, 2019.

- Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan
- Malik Ibrahim, Sitti Marijam Thawil, (2019). “Pengaruh Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan”, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, Vol.4,No.1, Februari 2019.
- Moh.Faisal, (2017). “Pengaruh Jumlah Titik Parkir, Jumlah Petugas Parkir, dan Jumlah Kendaraan Terhadap Penerimaan, Retribusi Parkir di Kota Palu”, *Jurnal Katalogis*, Vol.5,No.4, April 2017.
- Muhammad Harpis, Syaiful Bahri (2020).”Pengaruh Fasilitas Kerja, Pengawasan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Serdang Bedagai”. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol.3, No 1, Maret 2021.
- Peraturan Pemerintah TAHUN 2014, Tentang Peraturan Dinas Perhubungan Tahun, 2014.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015, Tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor.(<https://jdih.kemenkeu.go.id/FullText/2015/5TAHUN2015PERPRES.pdf>). Diakses 30 Maret 2022.
- Rihan Varizie, Talbani Farlian, (2019). “Analisis Pengaruh Parkir Liar Terhadap Pendapatan Pemilik Usaha di Kota Banda Aceh” *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol.4, No.3, Agustus 2019 Hal : 273-280.
- Said Muhammad, Radiman, (2019). “Pengaruh Motivasi,Pengawasan dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai”, *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, Vol.2,No.1, Maret 2019.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, Yogyakarta.
- UU REPUBLIK INDONESIA No.38 Tahun 2004, (<http://itjen.kemenag.go.id/sirandang/peraturan/1565-38-undang-undang-nomor-38-tahun-2004-tentang-jalan.>) Diakses 30 Maret 2022.
- UU REPUBLIK INDONESIA No.22 Tahun.2009 ([https://pih.kemlu.go.id/files/uu\\_no22\\_tahun\\_2019.pdf](https://pih.kemlu.go.id/files/uu_no22_tahun_2019.pdf)) Diakses 30 Maret 2022